

MINAT SISWA SMK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK MASUK PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DI SMK NEGERI 2 LANGSA

Hari Anna Lastya

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
halastya@gmail.com

Abstract

This research aims to discern the interest and to identify the contribution of internal and external factors of Electrical Engineering Installation Power Vocational Program of XII students at State Vocational High School (SMKN) 2 Langsa to continue to university level. This research is a quantitative descriptive research. The research subjects were students 51 students of class XII Electrical Engineering Installation Power Vocational Program at SMK Negeri 2 Langsa. Data was collected by using questionnaire by using validity construction that have been prepared to experts (expert judgment) and the factor analysis method. Instrument reliability tests were calculated by means of internal consistency by using the Alpha formula. The amount of interest analyzed by the descriptive method and the factors that influence the interest to enter higher education are tested statistically by multiple regression with the help of SPSS version 22. The results of the questionnaire data show that students' interest in continuing to university from internal factors and external factors in SMK Negeri 2 Langsa had 73.81% average mean score. Interest in university entrance had 74.31% mean score and internal factors had the average percentage of 79.42% mean score and are categorized as high score. External factors had 69.06% mean score and categorized as high too. The relationship between internal factors with the interest for university entrance is very strong, with a 0.624 correlation coefficient score. Meanwhile, internal factors are the most influencing factors, namely the regression coefficient of 0.295 and external factors with a regression coefficient of 0.113 contributing to student interest for university entrance.

Keywords: *Interest continuing to university, internal factor, external factor, SMK*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masuk perguruan tinggi dan besarnya sumbangan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, subyek penelitian adalah siswa kelas XII sebanyak 51 siswa. Pengumpulan data

menggunakan angket (kuesioner), Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan validitas konstruksi yaitu dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (experts judgement) dan menggunakan metode factor analisis. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan cara konsistensi internal menggunakan formula Alpha. Besarnya minat dianalisa dengan metode deskriptif dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk masuk perguruan tinggi diuji dengan statistik yaitu dengan regresi ganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian dari data angket menunjukkan bahwa minat masuk perguruan tinggi ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal di SMK Negeri 2 Langsa dengan persentase rata-rata 73,81%. Minat masuk perguruan tinggi mempunyai persentase rata-rata 74,31%. Pada faktor internal mempunyai persentase rata-rata 79,42% dan tergolong kategori tinggi. Faktor eksternal mempunyai persentase rata-rata sebesar 69,06% kategori tinggi. Hubungan antara faktor internal dengan minat masuk perguruan tinggi adalah sangat kuat yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,624. Faktor internal adalah faktor paling mempengaruhi yaitu dengan koefisien regresi 0,295 dan faktor eksternal dengan koefisien regresi 0,113. Jadi faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kata kunci : *Minat Masuk Perguruan Tinggi, faktor internal, faktor eksternal, SMK*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada pada tingkat menengah atas yang mempersiapkan siswa memiliki keahlian di bidang tertentu untuk memasuki dunia kerja serta memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Setelah tamat dari SMK, siswa SMK mempunyai perbedaan dengan siswa SMA, hal ini dikarenakan siswa SMK lebih mengutamakan pada penguasaan keterampilan praktis sebagai bekal memasuki dunia kerja¹. Setelah siswa SMK tamat, mereka akan jauh lebih unggul dalam hal keterampilan bekerja dan siap terjun dalam dunia kerja. Tidak semua siswa SMK setelah tamat dari sekolah ingin bekerja, tetapi ada yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini tentunya akan memberikan tantangan tersendiri bagi siswa SMK yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena harus bersaing dengan siswa tamatan SMA, mereka harus memiliki minat kemauan dan kemampuan yang kuat. Sehingga dalam hati kecil siswa SMK setelah tamat menghasilkan pertanyaan apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Selama ini peneliti banyak menemukan data bahwa siswa SMK setelah tamat sekolah langsung bekerja. Sehingga muncul permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu melihat banyaknya persentase

¹ Kresnanto Dwi Cahyo, 2015. minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA Tahun Ajaran 2014/2015. Pdf, diakses di www.google.com, tanggal 15 September 2017

siswa SMK setelah tamat sekolah untuk melanjutkan masuk ke perguruan tinggi atau ingin langsung bekerja. Serta ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Faktor minat sangat penting guna memenuhi harapan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Apabila suatu didasari dengan adanya minat maka seseorang akan termotivasi dalam melakukan kegiatannya tersebut. Minat individu berbeda-beda sesuai dengan pribadinya masing-masing yang cenderung untuk berubah-ubah. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yaitu kemauan dan keberhasilan akademik. Kemauan ini antara lain seperti keinginan untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, keinginan untuk mencapai cita-cita tertentu dan keinginan untuk menyandang gelar sarjana. Sedangkan faktor eksternal meliputi status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan keluarga. Status sosial ekonomi orang tua memegang peranan penting terhadap siswa melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Selain itu, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu didukung oleh lingkungan, salah satunya lingkungan sekolah, siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi harus diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya.

Ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian yang relevan yaitu Suprpto (2007)² penelitian tentang “Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada SMK Di Purworejo dapat diketahui bahwa presentase minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4.2 %, kategori tinggi sebesar 73.68 % dan kategori sedang sebesar 22.1 %. Panggih Pribadi (2010)³ penelitian tentang “Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2009/2010” dapat diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Suhirno (2011)⁴ pada penenilitian tentang “Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 SEYEGAN” mendapatkan hasil hubungan antara faktor dalam diri sendiri dengan minat masuk perguruan tinggi adalah sangat kuat yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,721. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor paling mempengaruhi yaitu dengan koefisien regresi 0,596, kemudian faktor keluarga dengan koefisien regresi 0,197,

²Suprpto, 2007, Minat Masuk Perguruan Tinggi BAgI SIswa Kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK di Purworejo.

³ Panggih Pribadi, 2010, Hubungan Lingkungan Keluarga dan teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2009/2010

⁴ Suhirno, 2011, Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 SEYEGAN. Pdf, diakses di www.google.com, tanggal 15 September 2017

dan faktor diri sendiri dengan koefisien regresi 0,161. Kresnanto (2015)⁵ penelitian tentang “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015” yang menyimpulkan perhatian orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa memiliki sumbangan relatif 36,2% dan sumbangan efektif sebesar 6,65%, motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki sumbangan relatif sebesar 63,8% dan sumbangan efektif sebesar 11,75%. Fitriatun Mar’ati (2018)⁶ dalam penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018” bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 37,224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,313 atau 31,4%. Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari (2017)⁷ dalam penelitian dengan judul “Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa” yang memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 3 Wayabuloa Morotai berada dalam kategori tinggi. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa yang berada dalam kategori sangat kuat berdasarkan interpretasi nilai r, karena r hitung sebesar 0,900 sehingga berada pada interval 0.800-1.000 atau kategori sangat kuat.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu pada penelitian ini peneliti hanya melihat minat berdasarkan faktor internal dan eksternal, karena pada hakikatnya kedua faktor inilah yang menjadi keinginan atau penghambat seseorang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Peneliti memilih SMK Negeri 2 Langsa sebagai lokasi penelitian karena SMKN 2 Langsa berada pada peringkat kelima sekolah kejuruan di Indonesia⁸. SMKN 2 Langsa memiliki 14 kompetensi keahlian, salah satunya Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), karena kompetensi ini yang dilihat paling banyak tamatan siswa SMK langsung bekerja mandiri. Tetapi ada juga siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan uraian diatas, kiranya penelitian tentang “Minat Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau dari Faktor Internal dan Faktor Eksternal di SMK Negeri 2 Langsa”. Penelitian ini mengetahui seberapa besar sumbangan faktor

⁵ Kresnanto Dwi Cahyo, 2015. Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA Tahun Ajaran 2014/2015. Pdf, diakses di www.google.com, tanggal 15 September 2017

⁶ Mar’ati Fitriatun, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 7 Nomor 4, tahun 2018, hal 367-374.

⁷ Andi Agustan Arifin, Sri Ratnasari, 2017, Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor 1 Februari 2017, Hal 77-82.

⁸ Serambi Indonesia, Sekolah Andalan Urutan Lima se-Indonesia, 19 September 2011

internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau tanpa mengontrol. Sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Langsa. Sampel dari penelitian ini adalah kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi tenaga Listrik sebanyak 51 siswa, yang terbagi dalam 3 kelas. Dasar pertimbangan dipilihnya kelas XII sebagai sampel dalam penelitian ini adalah (1) mereka akan segera lulus, (2) sudah dapat menentukan sikap apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus nanti. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan jumlah soal sebanyak 35 butir yang berbentuk bentuk *checklist*. Seperangkat nilai atau angka yang digunakan atau ditetapkan kepada responden dengan tujuan mengukur minat adalah dengan menggunakan prinsip skala *likert*, yaitu dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif presentase, karena dalam proses analisis ini data yang terkumpul berupa angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Langsa, dengan alamat Jalan Jenderal Ahmad Yani, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018.

PEMBAHASAN

Minat tidak timbul sendirian, ada juga unsur kebutuhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada minat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1). Faktor internal (dalam diri sendiri)

Menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi)⁹ cita-cita dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat. Menurut Dalyono¹⁰ timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Salah satu yang mempengaruhi minat adalah motivasi. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, faktor internal terdiri dari motivasi, cita-cita, dan keinginan.

⁹ Tri Wahyudi. 2006. Minat dan Motivasi siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah2 Cepu Kabupaten Blora Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Tahun 2006 (Skripsi). Semarang : PJKR. FIK. UNNES., hal 18

¹⁰ Dalyono, M, 1994, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 55-60

a). Motivasi

Menurut Hamalik¹¹ motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (*afektif*) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Pada umumnya, motivasi instrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik.

b). Cita-cita

Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseorang dan akan selalu berusaha mencapainya. Adanya cita-cita dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya.

c). Keinginan

Keinginan sama dengan harapan. Pada saat ada keinginan dari siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Lapangan kerja merupakan suatu aktifitas yang dilakukan seseorang yang diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, nilai tertentu yang memuaskan kehidupan dari pada yang sebelumnya¹². Setiap orang pasti memiliki minat terhadap suatu bidang pekerjaan, oleh karena itu berbagai cara dilakukan agar bisa mencapai minat tersebut.

2). Faktor eksternal (faktor lingkungan)

Menurut Muhibbin Syah¹³ faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yakni lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Menurut Wiji Suwarno¹⁴ lingkungan diantaranya terdiri dari lingkungan keluarga, dan sekolah. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

a). Lingkungan keluarga

Menurut Slameto¹⁵ lingkungan keluarga di antaranya terdiri dari: cara orang tua mendidik, dan ekonomi keluarga. Sedangkan menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2002:18) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat dari dalam keluarga adalah keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga. Berdasarkan uraian di atas maka faktor keluarga terdiri dari :

a. Pendidikan keluarga.

Perhatian pada masa depan anak ini pada dasarnya adalah cara mendidik atau pola asuh dalam keluarga. Pola asuh yang diterapkan orang tua berbagai macam. Pola asuh adalah ciri khas gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan sikap dan sebagainya yang diterapkan orang tua terhadap anak.

b. Ekonomi keluarga

¹¹ Oemar Hamalik, 2004, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, hal 173

¹² Sianipar Santoso, 1998. Budaya kerja. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, hal 3

¹³ Muhibbin Syah, 1997, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 137

¹⁴ Wiji Sumarno, 2006, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal 39

¹⁵ Slameto, 2003, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, hal 60-

Keadaan kemampuan ekonomi keluarga menjadi salah satu pendukung utama dalam mengarahkan serta mengembangkan keinginannya dan tak jarang dijumpai pula justru menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengarahkan perhatiannya terhadap obyek tertentu dalam kegiatan belajar walaupun sebenarnya impian seseorang terhadap obyek tersebut cukup tinggi. Anak yang sedang belajar di jenjang pendidikan tertentu selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain.

b). Lingkungan sekolah

Menurut Muhibbin Syah¹⁶ Lingkungan sekolah terdiri dari guru, staf administrasi, teman sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari :

a. Alumni sekolah

Alumnus adalah bekas mahasiswa perguruan tinggi¹⁷. Dalam hal ini adalah bekas siswa SMK yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Informasi adalah kabar atau berita¹⁸. Informasi tentang perguruan tinggi dapat diperoleh dari guru, alumni, dan media-media informasi yang lain. Berdasarkan informasi tersebut siswa SMK akan dengan mudah dan mantap untuk menentukan perguruan tinggi mana yang akan dipilihnya.

b. Teman

Teman yang dimaksud disini adalah teman seangkatan di sekolah yang sama-sama mengenyam pendidikan di SMK. Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, siswa senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Guru

Salah satu anggota lingkungan sekolah adalah guru. Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Jadi, pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa dalam menumbuhkan minatnya. Pemberian pendapat atau tanggapan tentang perguruan tinggi kepada siswa dapat memberikan dorongan terhadap minat siswa ke perguruan tinggi.

Hasil Penelitian

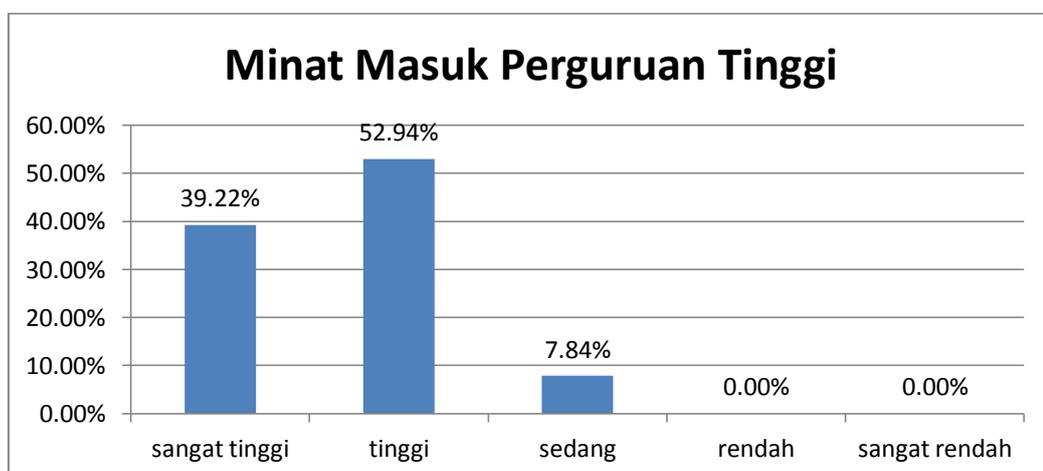
¹⁶ Muhibbudin Syah, 1997, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 137

¹⁷ Badudu JS, 1996, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, hal 39

¹⁸ Badudu JS, 1996, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, hal 532

Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil jawaban responden terhadap pertanyaan minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa, dihitung dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus deskriptif persentase. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkuualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis, maka diperoleh mean rata-rata 2,97 dan persentase rata-rata untuk minat masuk perguruan tinggi sebesar 74,31% yang masuk dalam kategori tinggi, dengan deskripsi persentase diperoleh hasil seperti disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



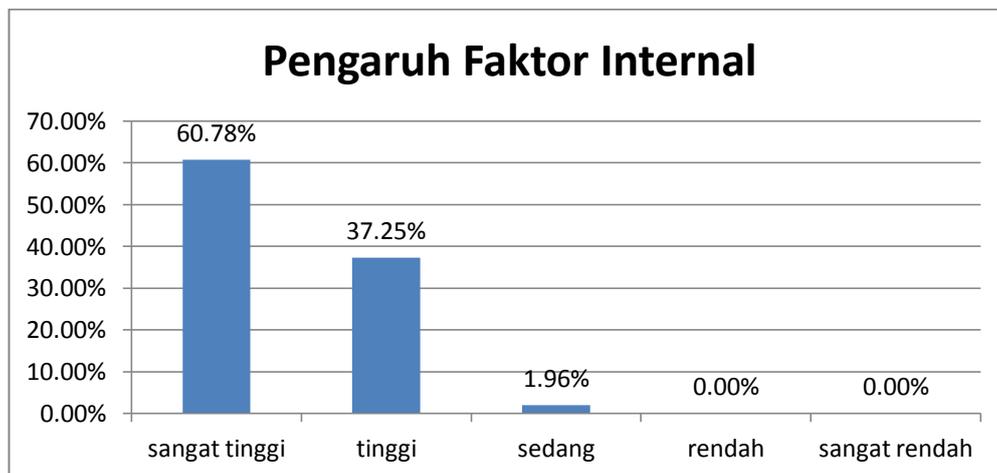
Gambar 1. Persentase Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa

Gambar 1 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa yaitu 20 orang atau 39,22% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi, 27 orang atau 52,94% memiliki minat masuk perguruan tinggi kategori tinggi sedangkan 4 orang atau 7,84 % memiliki minat masuk perguruan tinggi kategori sedang. Tidak ada yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa yaitu dari masing-masing faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal dapat disajikan sebagai berikut:

A. Faktor Internal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa tentang minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa dari faktor internal diperoleh skor rata-rata sebesar 3,23 dan persentase rata-rata 79,42% yang masuk dalam kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 2:



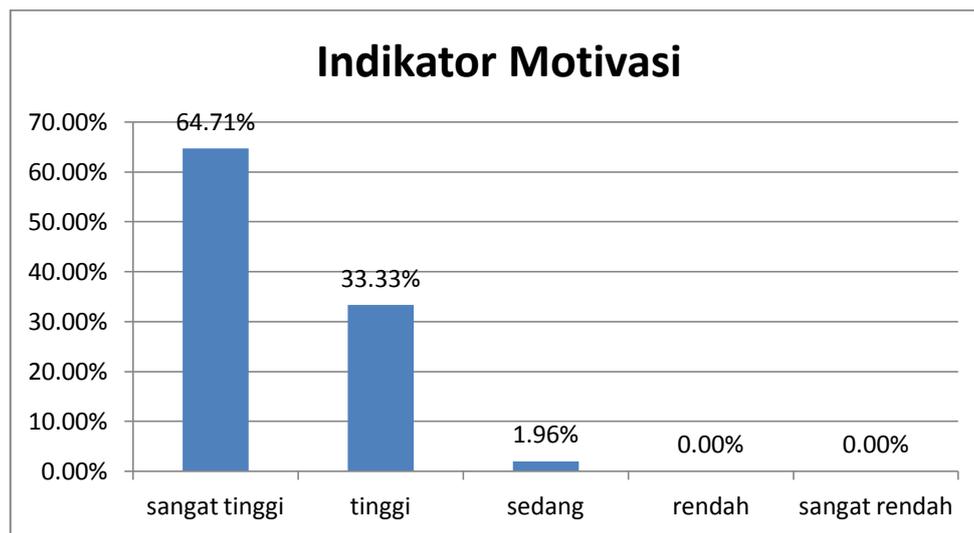
Gambar 2 . Persentase Pengaruh Faktor Internal Siswa Kelas XII Program Keahlian TITL Di SMK Negeri 2 Langsa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Gambar 2 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa yaitu sebanyak 31 orang 60,78% memiliki minat masuk perguruan tinggi yang bersumber dari dalam diri anak (internal) kategori sangat tinggi, sedangkan kategori tinggi sebanyak 19 orang 37,25 % dan 1 orang atau 1,96 % kategori sedang.

Ditinjau dari tiap-tiap indikator minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa dari faktor internal diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Motivasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator motivasi yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 3,26 dan persentase rata-rata 81,62% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 3.

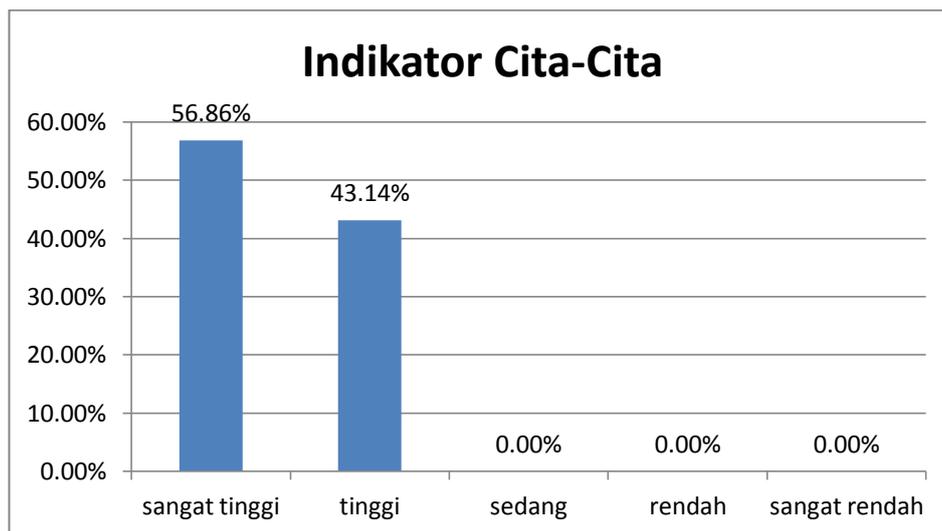


Gambar 3. Persentase Indikator Motivasi Sebagai Pengaruh Faktor Internal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator motivasi tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 33 orang atau 64,17 %, kategori tinggi sebanyak 17 orang atau 33,33 %, kategori sedang dengan jumlah 1 orang atau 1,96%, tidak ada siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah.

2. Cita-cita

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator cita-cita yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 3,13 dan persentase rata-rata 78,31% termasuk dalam kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 4.

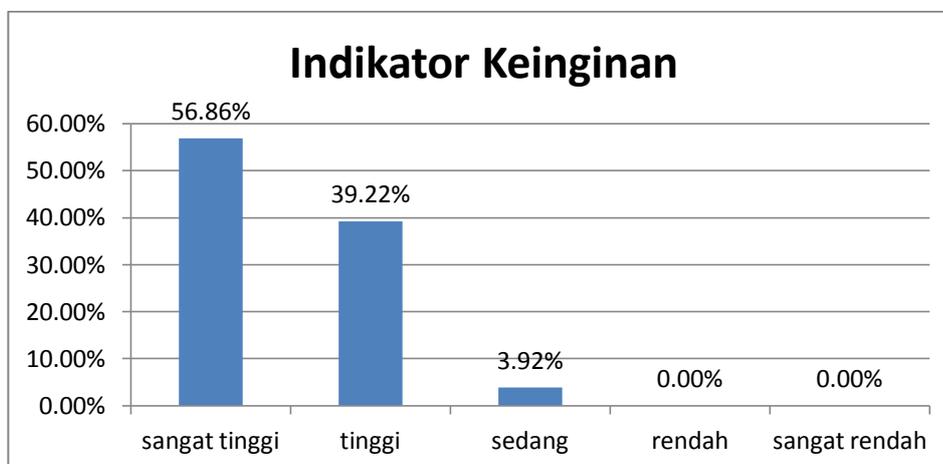


Gambar 4. Persentase Indikator Cita-Cita Sebagai Pengaruh Faktor Internal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 4 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator motivasi tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 29 orang atau 56,86 %, kategori tinggi sebanyak 22 orang atau 43,14% tidak ada siswa dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

3. Keinginan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator keinginan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 3,29 dan persentase rata-rata 82,23% termasuk dalam kategori sangat tinggi.. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh di lapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 5.



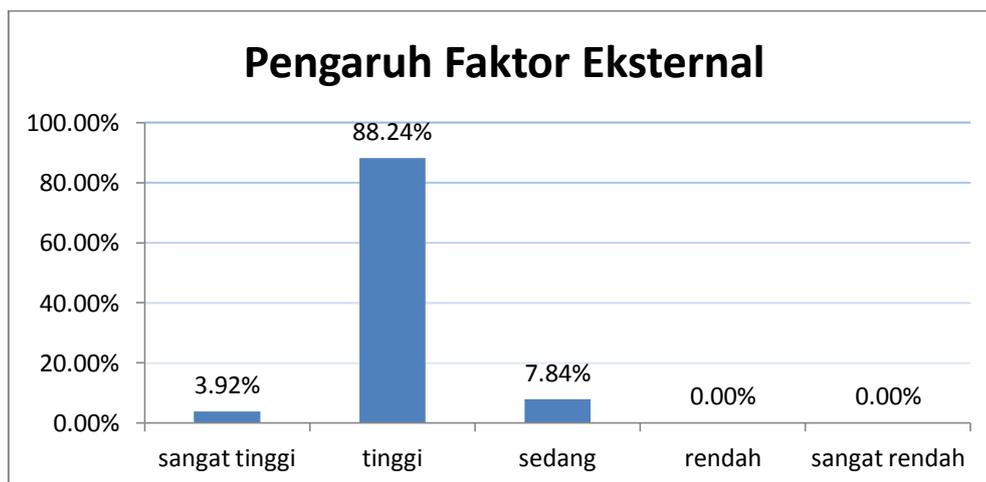
Gambar 5. Persentase Indikator Keinginan Sebagai Pengaruh Faktor Internal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 5 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator motivasi tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 29 orang atau 56,86%, kategori tinggi sebanyak 20 orang atau 39,22 %, kategori sedang dengan jumlah 2 orang atau 3,92%, tidak ada siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Pada faktor internal mempunyai persentase rata-rata 79,42% dan tergolong kategori tinggi. Masing-masing subvariabel didapatkan rata-rata sebagai berikut: motivasi sebesar 81,62% kategori tinggi, cita-cita sebesar 78,31% kategori tinggi, keinginan sebesar 82,23% kategori tinggi. Pada faktor internal subvariabel keinginan mempunyai rata-rata yang terbesar (82,23%) dimana untuk item yang mempunyai rata-rata terbesar terletak pada butir 17 sebesar 3,35 yang menyatakan bahwa keinginan siswa untuk mendapatkan posisi bagus dalam dunia kerja. Sedangkan faktor internal subvariabel cita-cita mempunyai rata-rata yang terkecil (78,31%) dan untuk item yang mempunyai rata-rata terkecil terletak pada butir 11 sebesar 2,37 yang menyatakan bahwa lulusan SMK tidak hanya ingin berwirausaha.

B. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa tentang minat melanjutkan ke perguruan tinggi dari faktor eksternal seperti pada diperoleh rata-rata skor sebesar 2.78 dan persentase rata-rata 69,06% termasuk dalam kategori tinggi.. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 6.



Gambar 6 . Persentase Pengaruh Faktor Eksternal Siswa Kelas XII Program Keahlian TITL Di SMK Negeri 2 Langsa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

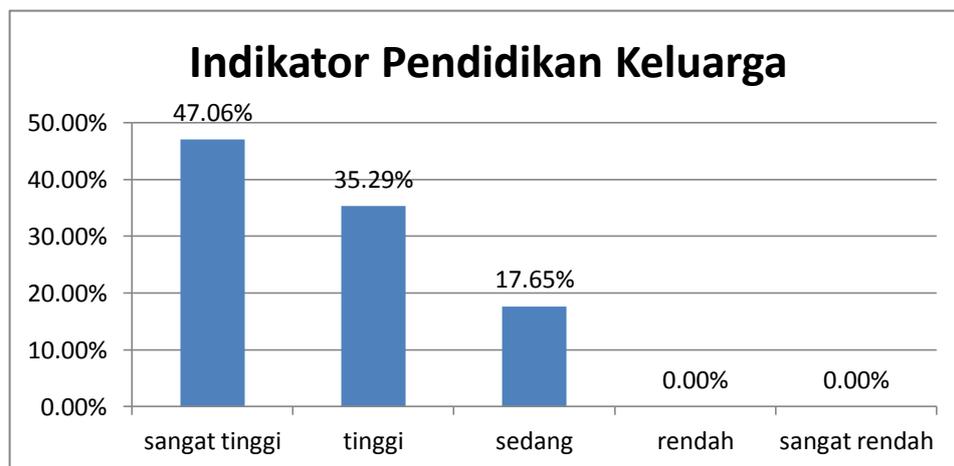
Gambar 6 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Langsa yaitu sebanyak 45 orang 88,24 % memiliki minat masuk perguruan tinggi yang bersumber dari lingkungan keluarga dan

lingkungan sekolah atau faktor eksternal dalam kategori tinggi, sedangkan kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang 37,25 % dan 4 orang atau 7,84 % kategori sedang.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa dari faktor eksternal yaitu dari faktor pendidikan keluarga, faktor ekonomi keluarga, alumni sekolah, teman sekolah dan guru sekolah dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator pendidikan keluarga yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 3,15 dan persentase rata-rata 78,76% termasuk dalam kategori tinggi.. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 7.



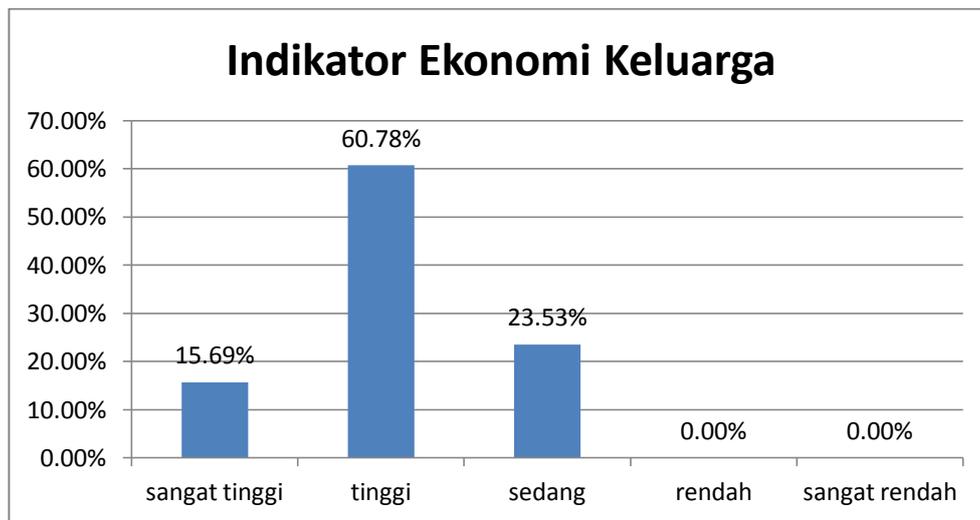
Gambar 7. Persentase Indikator Pendidikan Keluarga Sebagai Pengaruh Faktor Eksternal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 7 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa sebanyak 24 orang atau 47,06% memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator pendidikan keluarga tergolong kategori sangat tinggi, 18 orang atau 35,29 % kategori tinggi, sebanyak 9 orang atau 17,65% kategori sedang, dan 0 % dalam kategori rendah dan kategori sangat rendah.

2. Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator ekonomi keluarga yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 2,78 dan persentase rata-rata 69,44% termasuk dalam kategori tinggi.. Diagram

batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 8.

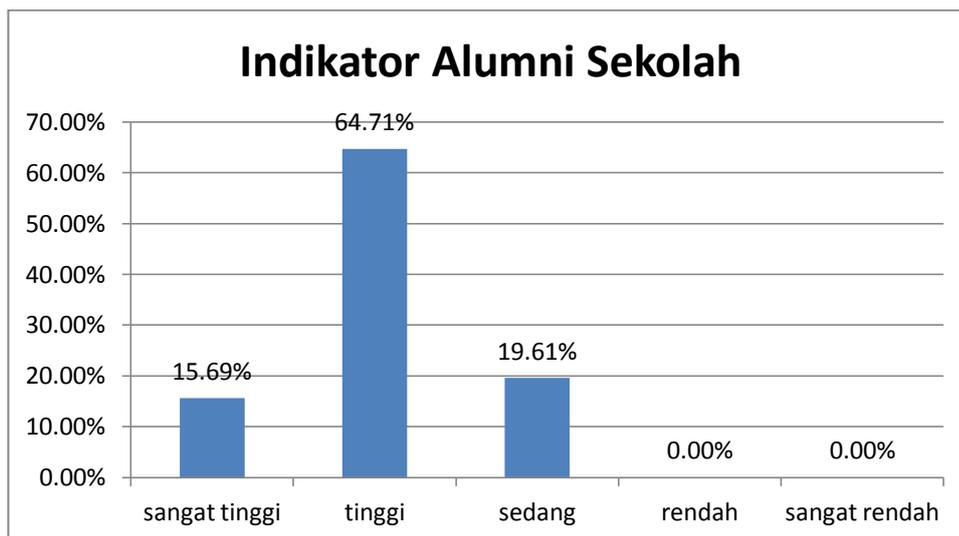


Gambar 8. Persentase Indikator Ekonomi Keluarga Sebagai Pengaruh Faktor Eksternal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 8 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa memiliki minat masuk perguruan tinggi yaitu dari mereka dari siswa ekonomi keluarga tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang atau 15,69%, 31 orang atau 60,78% masuk dalam kategori tinggi, sebanyak 12 orang atau 23,53% kategori sedang. 0 % dalam kategori rendah dan 0 % kategori sangat rendah. Dilihat dari sini bahwa keadaan ekonomi keluarga memberikan andil yang besar pada minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang dari keluarga mampu lebih berkeinginan melanjutkan ke perguruan tinggi di banding siswa dari keluarga yang kurang mampu.

3. Alumni Sekolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing- masing siswa dari indikator alumni yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 2,65 dan persentase rata-rata 66,30% termasuk dalam kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 9.

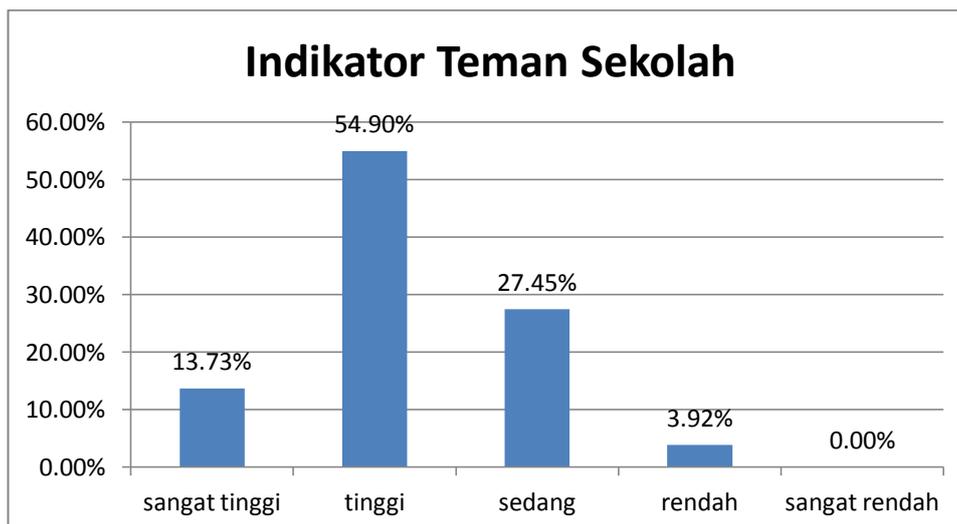


Gambar 9. Persentase Indikator Alumni Sekolah Sebagai Pengaruh Faktor Eksternal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 9 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa memiliki minat masuk perguruan tinggi yaitu dari indikator alumni sekolah tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang atau 15,69%, 33 orang atau 64,71% masuk dalam kategori tinggi, sebanyak 10 orang atau 19,61% kategori sedang. 0 % dalam kategori rendah dan 0 % kategori sangat rendah.

4. Teman Sekolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing- masing siswa dari indikator teman yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 2,6 dan persentase rata-rata 65,07% termasuk dalam kategori tinggi.. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase terdapat pada Gambar 10.

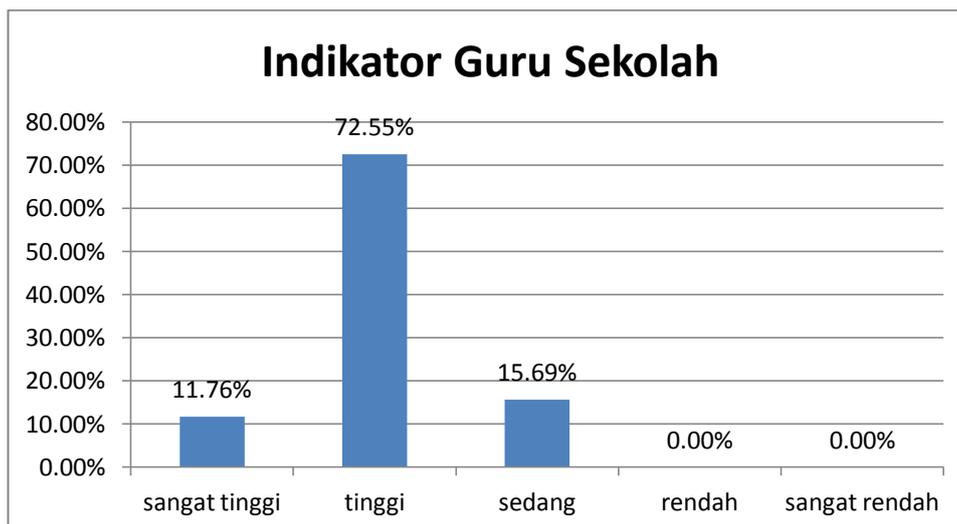


Gambar 10. Persentase Indikator Teman Sekolah Sebagai Pengaruh Faktor Eksternal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 10 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program keahlian TITL di SMK Negeri 2 Langsa memiliki minat masuk perguruan tinggi yaitu dari indikator teman sekolah tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang atau 13,73%, 28 orang atau 54,90% masuk dalam kategori tinggi, sebanyak 14 orang atau 27,45% kategori sedang. Dua (2) orang atau 3,92% dalam kategori rendah dan 0 % kategori sangat rendah.

5. Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing- masing siswa dari indikator guru yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa diperoleh rata-rata skor sebesar 2,73 dan persentase rata-rata 68,26% termasuk dalam kategori tinggi.. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



Gambar 11. Persentase Indikator Guru Sekolah Sebagai Pengaruh Faktor Eksternal Siswa Kelas XII TITL Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Langsa

Gambar 11 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa sebanyak 37 orang atau 72,55% memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator guru sekolah tergolong kategori tinggi, sebanyak 8 orang atau 15,69% kategori sedang, enam (6) orang 11,76% kategori sangat tinggi, 0% kategori rendah, dan 0% kategori sangat rendah.

Faktor eksternal mempunyai persentase rata-rata sebesar 69,06% kategori tinggi. Dari masing-masing subvariabel faktor eksternal didapatkan persentase rata-rata sebagai berikut: pendidikan keluarga sebesar 78,76% kategori tinggi, ekonomi keluarga sebesar 69,44% kategori tinggi, alumni sekolah sebesar 66,30% kategori tinggi, teman sebesar 65,07% kategori tinggi, guru sebesar 68,26% yang tergolong dalam kategori tinggi. Faktor eksternal subvariabel pendidikan keluarga mempunyai rata-rata yang terbesar (78,76%) dimana untuk item yang mempunyai rata-rata terbesar terletak pada yang menyatakan bahwa orang tua banyak memberikan masukan dan gambaran tentang perguruan tinggi yang baik untuk anaknya setelah lulus SMK sebesar 3,2. Subvariabel teman mempunyai rata-rata yang terkecil (65,07%) dan untuk item yang mempunyai rata-rata terkecil terletak yang menyatakan bahwa jika teman setelah lulus SMK ingin melanjutkan kursus/pelatihan, maka siswa juga akan mengikuti keinginan temannya juga sebesar 2,27.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase rata-rata faktor dari faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung minat masuk perguruan tinggi menunjukkan bahwa ternyata faktor internal 79,42% memberikan dukungan yang lebih besar dibandingkan faktor eksternal 64,06%

C. Hasil Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan uji linieritas hubungan variabel dependen dan variabel independen yang menyatakan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi maka penelitian ini menggunakan model analisis linear regresi ganda. Analisis regresi ganda ini akan

menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang akan menunjukkan pola pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis regresi ganda menggunakan program SPSS didapatkan hasil seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil analisis ganda dengan menggunakan program SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	2.172	3.184		.682
	f.internal	.295	.081	.479	3.654
	f.eksternal	.113	.066	.224	1.711

a. Dependent Variable: minat

Maka dapat di buat persamaan regresi ganda yaitu : $Y = 2,172 + 0,295 X_1 + 0,113 X_2$
 Dari persamaan regresi ganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a) 2,172 = konstanta

Maksudnya adalah jika variabel faktor internal dan faktor eksternal sama dengan (0), maka minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 2,172 point.

b) Koefisien X_1 : 0,295

Koefisien regresi 0,295 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point faktor internal sementara faktor eksternal di anggap tetap, maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,295 point.

c) Koefisien X_2 : 0,113

Koefisien regresi 0,1113 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point faktor eksternal sementara faktor internal dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,113 point.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (2,172) sangat besar dibandingkan dengan nilai-nilai koefisien regresi. Melihat hasil analisis regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumbangan faktor internal (0,295) lebih besar dibandingkan dari faktor eksternal (0,113) terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan dalam penelitian ini sangatlah kecil. Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik regresi ganda maka faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa untuk masuk perguruan tinggi yang paling berpengaruh adalah dari faktor internal yaitu dengan koefisien regresi 0,295. Koefisien regresi ini memperlihatkan peran diri sendiri sangat besar dalam menentukan pilihan yang terbaik setelah lulus SMK. Faktor internal terdiri dari motivasi, cita-cita dan keinginan. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan minat masuk ke perguruan tinggi. Motivasi diri untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan keinginan untuk menjadi diri sendiri yang lebih profesional dan mandiri dalam berfikir dan bersikap serta cita-cita untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sekarang yang menyebabkan lulusan SMK ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor eksternal memiliki koefisien regresi sebesar 0,113. Namun hal ini tidak berpengaruh pada

peningkatan minat siswa karena memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,094. Sehingga faktor eksternal dapat diabaikan dalam peningkatan minat siswa. Apabila kita akan meningkatkan minat siswa SMK masuk perguruan tinggi, langkah yang diambil dengan melihat hasil regresi $Y = 2,172 + 0,295 X_1$ adalah meningkatkan peranan dari faktor internal. Hal ini dimaksudkan bahwa faktor faktor internal yang paling berpengaruh dalam menentukan sikap siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor lain yang memberi sumbangan terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor eksternal. Upaya yang harus dilakukan orang tua, alumni sekolah, teman sekolah dan guru sekolah adalah mengarahkan dan memberikan dorongan kepada siswa guna memilih perguruan tinggi.

D. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis penelitian telah diajukan, maka dilakukan pengujian menggunakan alat uji yaitu uji F (secara simultan) dan uji t (secara pasial). Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh Fhitung sebesar 15,336 dengan harga signifikansi 0,000. Sedangkan Ftabel (2;48;0,05) yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan $df = 2$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh Ftabel sebesar 3,19. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesa yang menyatakan tidak ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak dapat diterima. Sebaliknya H_a yang menyatakan ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Derajat hubungan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,624. Keberartian dari koefisien korelasi secara simultan ini kemudian di uji dengan uji F seperti pada uji keberartian persamaan regresi. Hasil pengujian tersebut, Fhitung yang dihasilkan signifikan, maka dapat disimpulkan hubungan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa adalah signifikan. Besarnya pengaruh faktor eksternal terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,364. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal di SMK Negeri 2 Langsa termasuk kategori tinggi yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 73,81% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Besarnya sumbangan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik TITL di SMK Negeri 2 Langsa untuk masuk perguruan tinggi sebagai berikut: faktor internal dengan koefisien regresi 0,295 dan faktor eksternal dengan koefisien regresi 0,113. Namun demikian, faktor eksternal tidak dapat dimasukkan pada persamaan regresi dikarenakan signifikansi (0,094) lebih besar dari alpha (0,050) pada tingkat kepercayaan 95%.

REFERENSI

- Andi Agustan Arifin, Sri Ratnasari, 2017, *Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor 1 Februari 2017, Hal 77-82.
- Badudu, *JSKamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Dalyono, *MPsikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Farida Harahap & Tri Marsiyati, *Psikologi keluarga*, Yogyakarta: FIP UNY, 2002.
- Hardiana *Tingkat Kemampuan Psikomotor Mahasiswa Pada Mata Kuliah Chasis Otomotif Memiliki Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Di Dunia Industri Otomotif*. Laporan penelitian UNY, 2009.
- Kresnanto Dwi Cahyo, 2015. *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas*

XI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA Tahun Ajaran 2014/2015. Pdf, diakses di www.google.com, tanggal 15 September 2017.

Mar'ati Fitriatun, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 7 Nomor 4, tahun 2018.

Matinggwan, *Minat Siswa Smp N 9 Yogyakarta Melanjutkan Ke SMK*, Laporan penelitian UNY, 2010.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*, Jakrata: Bumi Aksara, 2004.

Pangih Pribadi, *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa KelasIii Smk Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2009/2010*, 2010).

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sianipar Santoso, *JPGBudaya Kerja*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1998.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta : Bandung, 2006.

Suhirno, *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 SEYEGAN*, diakses di www.google.com, tanggal 15 September 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 2009.

Suprpto, *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Iii Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada Smk Di Purworejo*. Laporan penelitian UNNES, 2007.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Tri Wahyudi, Minat dan Motivasi siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah2 Cepu Kabupaten
Blora Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Tahun 2006
(Skripsi). Semarang : PJKR. FIK. UNNES, 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses 2 September 2017. Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 2 Tahun 1989.

Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.